PELAKSANAAN DISKRESI OLEH PENYIDIK DALAM KASUS TINDAK PIDANA PENCURIAN DI POLRES KUDUS

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas

Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)

Ilmu Hukum Dengan Kekhususan

Hukum Pidana

Oleh:

IKHSANUDIN

2007-20-121

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2012

HALAMAN PENGESAHAN

PELAKSANAAN DISKRESI OLEH PENYIDIK DALAM KASUS TINDAK PIDANA PENCURIAN DI POLRES KUDUS

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas

Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)

Ilmu Hukum Dengan Kekhususan

Hukum Pidana

Oleh :

IKHSANUDIN

2007-20-121

Kudus, 28 Sept 2012

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
H. ISKANDAR WIBAWA, SH. MH	**WIWIT ARIYANI, SH. MHum**

Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum UMK

RISTAMADJI, SH. MH

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	:	IKHSANUDIN
NIM	:	2007-20-121
Program Kekhususan	:	HUKUM PIDANA
Fakultas	:	HUKUM
Universitas	:	UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul "PELAKSANAAN DISKRESI OLEH PENYIDIK DALAM KASUS TINDAK PIDANA PENCURIAN DI POLRES KUDUS" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau salinan dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya diatas tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Kudus, 07 September 2012

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
0EA95ABF078845739
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

IKHSANUDIN
NIM : 2007-20-121

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto :

Suatu keberhasilan akan membanggakan apabila dilalui dengan

kegagalan dan perjuangan

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan ibu tercinta
2. Adik tersayang
3. Seluruh anggota keluargaku
4. Sahabat-sahabatku
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "PELAKSANAAN DISKRESI OLEH PENYIDIK DALAM KASUS TINDAK PIDANA PENCURIAN DI POLRES KUDUS". Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi Program Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Salam penyusunan skripsi ini melibatkan berbagai belah pihak, maka untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Ristamadji, SH. MH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
2. Bapak H. Iskandar Wibawa, SH. MH selaku dosen Pembimbing I, yang membimbing secara langsung sejak persiapan sampai akhir penulisan.
3. Ibu Wiwit Ariyani, SH. MHum selaku dosen Pembimbing II yang dengan sabar meluangkan waktunya guna membimbing penulis, sehingga penulisan skripsi ini tersusun.
4. Kepada Instansi yang di Survey.
5. Semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil.

Mengingat skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan jauh dari sempurna, maka segala kritik dan saran yang positif penulis akan terima dengan senang hati.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat berguna bagi ilmu pengetahuan, khususnya Hukum Pidana.

Kudus, …….

Penulis,

IKHSANUDIN
NIM : 2007-20-121

ABSTRAK SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN DISKRESI OLEH PENYIDIK DALAM KASUS TINDAK PIDANA PENCURIAN DI POLRES KUDUS" ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan diskresi dalam menangani tindak pidana pencurian di Polres Kudus serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong dan menghambat penyidik untuk melaksanakan diskresi dalam kasus tindak pidana pencurian di Polres Kudus.

Berdasarkan kegunaan secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ke arah pengembangan atau kemajuan di bidang ilmu pengetahuan pada umumnya dan Ilmu Hukum Acara Pidana pada khususnya. Apabila dilihat dari kegunaan praktis bagi peneliti sendiri adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Hukum pada fakultas hukum Universitas Muria Kudus, sedangkan bagi pemerintah dan masyarakat diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah khususnya jajaran aparatur/instansi terkait dalam mengambil suatu kebijakan konkrit mengenai pelaksanaan diskresi oleh polisi terhadap tindak pidana pencurian serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang diskresi.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis. Dalam teknik pengumpulan data penulis diantaranya menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara (interview) atau diperoleh/diambil secara langsung dengan melakukan wawancara terhadap penyidik satuan Reserse Kriminal Polres Kudus, advokat dan tokoh masyarakat. Sedangkan untuk data sekunder yaitu perundang-undangan, kepustakaan dan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Setelah data diperoleh, maka disusun dan selanjutnya dianalisis secara kualitatif sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang dibahas yang kemudian dari hasil analisa dapat ditarik kesimpulan secara induktif dan kemudian disusun secara sistematika dalam bentuk skripsi.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa mekanisme pelaksanaan diskresi tersebut dilakukan melalui tahap : menangkap tersangka, memeriksa tersangka dan menyita barang bukti. Kemudian penyidik melakukan diskresi/tindakan lain berupa penyuluhan atau pembinaan hukum pada pelaku/tersangka setelah adanya kesepakatan damai antara kedua belah pihak dan juga setelah penyidik memperoleh perintah/kebijakan dari atasannya. Dalam pelaksanaan diskresi, polisi berpedoman pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia Pasal 18 dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana Pasal 5 dan Pasal 7 serta tetap berpegang pada kode etik Profesi Kepolisian Negara Republik Indonesia..

Faktor-faktor yang mempengaruhi dilakukannya diskresi oleh polisi terhadap tindak pidana pencurian di Polres Kudus yaitu faktor yang mendukung diantaranya faktor intern : adanya peraturan hukum yang menjadi dasar bagi polisi untuk melakukan diskresi dan adanya kebijakan dari atasan atau pimpinan kepolisian untuk melakukan diskresi serta faktor ekstern : adanya dorongan atau dukungan dari masyarakat untuk tidak memproses perkara tersebut hingga sampai di tingkat pengadilan dan keadaan yang ada pada diri tersangka/pelaku maupun korban. Faktor yang menghambat diantaranya faktor intern : adanya keinginan atau dorongan yang kuat dalam diri polisi untuk tetap memproses perkara tindak pidana pencurian tersebut sampai ke tingkat pengadilan dan belum semua polisi dapat bertindak secara profesional karena dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah latar belakang pendidikan seorang penyidik berbeda-beda dimana masih banyak penyidik yang berpendidikan SMA serta faktor ekstern : antara pelaku dengan korban tidak bisa didamaikan dimana korban menginginkan agar perkara tersebut diproses lebih lanjut hingga sampai ke tingkat pengadilan dan adanya keberatan dari pihak masyarakat bila penerapan diskresi tetap di berlakukan mengingat sumber daya manusia masyarakat Kudus banyak yang belum memahami aturan hukum secara benar.

Kata kunci : *Diskresi, Penyidik, Pencurian*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ---------- i

HALAMAN PENGESAHAN ---------- ii

HALAMAN PERSEMBAHAN ---------- iii

KATA PENGANTAR ---------- iv

ABSTRAK SKRIPSI ---------- v

DAFTAR ISI ---------- vi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang ---------- 1

B. Perumusan Masalah ---------- 4

C. Tujuan Penelitian ---------- 4

D. Kegunaan Penelitian ---------- 5

E. Sistematika Skripsi ---------- 6

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Diskresi Kepolisian ---------- 8

B. Pertimbangan Polisi Dalam Menerapkan Diskresi ---------- 10

C. Mekanisme Penerapan Diskresi Oleh Polisi ---------- 12

D. Teori Hambatan Bagi Polisi Dalam Menerapkan Diskresi ---------- 14

E. Tindak Pidana Pencurian ---------- 15

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Yuridis Sosiologis ---------- 22

B. Spesifikasi Penelitian ---------- 23

C. Populasi dan Teknik Sampling ---------- 23

D. Tekhnik Pengumpulan Data ---------- 24

E. Metode Penyajian Data ---------- 26

F. Metode Analisa Data ---------- 27

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Diskresi Dalam Menangani Tindak Pidana Pencurian di Polres Kudus---------- 28

B. Faktor-Faktor Yang Mendorong Dan Menghambat Penyidik Untuk Melaksanakan Diskresi Dalam Kasus Tindak Pidana Pencurian Di Polres Kudus ---------- 60

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan ---------- 67

B. Saran ---------- 71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

UNIVERSITAS MURIA KUDUS